

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan indikator penting dalam kemajuan suatu bangsa yang perlu diperhatikan. Pendidikan ialah usaha sadar diri untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat yang di teliti oleh (Pristiwanti et al,2022: 7915). Sehingga pendidikan memerlukan perhatian khusus. Baik bagi pemerintah pusat, orang tua, guru dan lingkungan. Pada umumnya seseorang mendapatkan pendidikan dari jenjang sekolah melalui proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Dalam proses belajar mengajar peserta didik memerlukan seorang guru guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Peran guru disini tidak hanya sebagai pendidik saja tapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, pengelola, motivator, dan evaluator. Pendidikan di Indonesia masih sangat tergantung dengan guru sebagai pusat pendidikan. Sehingga penguasaan dalam kompetensi guru perlu di perhatikan khususnya bagi para calon pendidik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomer 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi professional jurnal ilmiah kependidikan, 4 (2) 117 (Octavianingrum, 2020).

Keempat keterampilan tersebut adalah elemen penting dalam menjalankan proses pendidikan. Hal ini jelas merupakan tantangan besar bagi para pendidik. Jadi, bisa dibilang bahwa menjadi seorang pendidik bukanlah tugas yang mudah. Sebagai garda terdepan dalam pendidikan,

Kualitas pendidikan sangat tergantung pada guru. Oleh karena itu, guru menjadi elemen krusial dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Pada penelitian ini hanya difokuskan pada ranah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik ialah keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki seorang pendidik dalam melihat karakter peserta didik dari berbagai aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektual. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang ditunjukkan tidak hanya dalam pembuatan RPP dan Modul saja tapi juga dalam memahami karakteristik peserta didik. Guru perlu menguasai kompetensi pedagogik dalam proses belajar mengajar yang dimana merupakan inti dari suatu proses pendidikan. Proses belajar mengajar melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik merupakan subjek yang aktif, sedangkan pendidik atau guru merupakan seseorang yang membuat kegiatan belajar itu berlangsung secara optimal. Sehingga penguasaan dalam kompetensi pedagogik sangat diperlukan. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik bisa membawa suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan di bandingkan guru yang kurang menguasai kompetensi pedagogik. Hal ini juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran yang hendak diajarkan. Karena mata pelajaran yang menarik jika diajarkan oleh guru yang pasif akan menghilangkan interest belajar peserta didik.

Program Studi/Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI UMY) sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membentuk tenaga pendidik muslim, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang siap berkiprah di masyarakat, terutama di lembaga pendidikan. Untuk mencapai harapan tersebut, setiap mahasiswa di tahun terakhir perkuliahan (Semester VII) diarahkan dapat melaksanakan perkuliahan lapangan dalam bentuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setelah di semester sebelumnya mereka telah menyelesaikan tugas *Microteaching* dan dinyatakan lulus. Dalam PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuannya

mengenai praktik pembelajaran yang profesional, menyenangkan dan inovatif secara nyata, baik di sekolah atau madrasah. Selain itu, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman dalam mengelola pendidikan dan pembelajarannya untuk menjadi bekal dalam menjalankan profesi keguruannya secara lebih baik di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah melaksanakan PPL pada semester ganjil tahun ajaran 2023, diketahui bahwa mahasiswa mengalami beberapa masalah dalam menerapkan kompetensi pedagogik. Masalah yang dialami mahasiswa di antaranya:

1. Kesulitan dalam mengaplikasikan RPP yang sudah dibuat dengan keadaan kelas. Dalam pembuatan RPP ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Sehingga mahasiswa biasanya menyesuaikan dengan pedoman pembuatan RPP yang sudah ditetapkan oleh pemerintah atau guru pamongnya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pada saat proses belajar mengajar terkadang ada beberapa hal kejadian diluar dari rancangan RPP yang sudah dibuat. Sehingga terjadi ketidak sesuaian dengan tujuan dari pembelajaran yang sudah dicantumkan dalam RPP.
2. Perbedaan kurikulum prodi pendidikan agama islam memberikan beberapa mata kuliah terkait dengan pengajaran guna membantu mahasiswanya saat terjun langsung ke dunia pendidikan nyata. Namun pada kenyataanya ada beberapa sekolah yang belum menerapkan kurikulum terbaru dan masing menggunakan kurikulum lama sehingga mahasiswa kesulitan dalam membuat RPP ataupun modul pembelajaran karena tidak sesuai dengan yang di pelajari saat perkuliahan. Ditambah lagi ada beberapa sekolah yang memiliki format RPP sendiri.
3. Kesulitan dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Metode dan strategi pembelajaran merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar sehingga memerlukan perhatian khusus. Faktor penghambat yang mempengaruhi metode dan strategi pembelajaran di antaranya: perbedaan karakteristik setiap kelas, hal ini dikarenakan

setiap kelas memiliki ciri khasnya masing-masing. Ada kelas yang mudah untuk di *handle* ada juga kelas yang distraksi dan memerlukan pengalihan fokus supaya kelas lebih kondusif dan terkadang sebuah metode cocok untuk salah satu kelas, tapi tidak untuk kelas yang lain.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas terkait kompetensi pedagogik. Jika pendidik tidak menguasai kompetensi pedagogik dengan baik akan mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang kemudian berdampak pada tujuan dari pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur (Pristiwanti et al 2022:7913).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jihan Anggi Felisia dengan judul Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Raudatul Athfal di Ciputat Timur. Menunjukkan bahwa guru di RA sudah menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik. Adapun beberapa pengaruh yang dalam peningkatan kompetensi pedagogik di guru RA di ciputat adalah kurangnya kemampuan guru dalam merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, tidak ada fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi di RA, serta kurangnya kesadaran guru dalam mengembangkan profesionalisme sebagai guru (Felisia et al 2018:131).

Sedangkan berdasarkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dede Restu Tiara Dhita dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di SD 55 Seluma. Menyimpulkan bahwa hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran ialah : latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar guru, keadaan kesejahteraan ekonomi guru, sarana prasaran, kedisiplinan kerja guru dan pengawasan kepala sekolah. Dari beberapa pemaparan diatas Guru perlu menguasai kompetensi pedagogik dengan baik. Guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif saat proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga menimbulkan rasa nyaman pada peserta

didik. Selain itu juga diharapkan pendidik terus melakukan pembaharuan keilmuan terkait pengajaran dan kompetensi pedagogi dan terus menabuh wawasan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada(Dhita,2022:102).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program PPL mahasiswa PAI angkatan 2020?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa PPL PAI angkatan 2020?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengelolaan PPL dan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI angkatan 2020?
4. Apa dampak PPL pada kompetensi pedagogik mahasiswa PAI angkatan 2020?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji program PPL mahasiswa PAI angkatan 2020.
2. Untuk Mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PPL PAI angkatan 2020.
3. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung pengelolaan PPL dan kompetensi pedagogik mahasiswa PAI angkatan 2020.
4. Untuk menganalisis dampak PPL pada kompetensi pedagogik mahasiswa PAI angkatan 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari Segi Teori
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu serta menambah wawasan bagi pembaca.
 - b. Diharapkan penelitian ini juga dapat membantu dan menjadi referensi bagi setiap peneliti yang akan meneliti lebih lanjut terkait pengelolaan PPL dan kompetensi pedagogik mahasiswa.
2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan arahan kebijakan maupun langkah-langkah terkait pengelolaan PPL dan pentingnya

kompetensi pedagogik bagi mahasiswa. Mengingat kompetensi pedagogik merupakan kompetensi penting dalam proses belajar mengajar.

3. Manfaat dari Segi Praktik

- a. Untuk peneliti, penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga langkah-langkah terkait pengelolaan PPL dan pentingnya kompetensi pedagogik bagi mahasiswa.
- b. Untuk dosen, di harapkan dapat mengetahui secara menyeluruh pengelolaan PPL yang di lakukan mahasiswa di lapangan dan sebagai bahan evaluasi terkait kemampuan mahasiswa dalam penerapan kompetensi pedagogik yang sudah di ajarkan pada saat perkuliahan.
- c. Untuk universitas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi tawaran solusi dalam pengelolaan PPL dan kompetensi pedagogik.

4. Manfaat dari segi isu serta aksi Sosial

Memberikan sumbangan pemikiran dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin maju untuk membantu setiap lembaga pendidikan khususnya terkait pengelolaan program PPL dan pentingnya kompetensi pedagogik bagi mahasiswa sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.